

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang bagaimana pelaksanaan fungsi kehumasan dalam mendukung kebijakan pemerintah daerah di Sekretariat Daerah Kabupaten Tasikmalaya. Perlu diketahui bahwa di Sekretariat Daerah Kabupaten Tasikmalaya tidak terdapat bagian Hubungan Masyarakat secara khusus, sehingga peneliti merasa tertarik untuk mengetahui bagaimana bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan menjalankan peran serta fungsi kehumasan pemerintah untuk membantu dan mendukung kebijakan pemerintah daerah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan paradigma konstruktivis. Teknik pengumpulan data penelitian berupa data primer dan sekunder didapat dari hasil wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Teknik pemilihan informan yang digunakan adalah purposive sampling dengan menunjuk kepada Sekda Kabupaten Tasikmalaya, Kepala Bagian Prokompim, Kasubag Protokol, Kasubag Komunikasi Pimpinan, dan Kasubag Dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian adalah teori *Excellence in Public Relations*. Metode analisis datanya menggunakan model dari Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji validitas datanya, menggunakan metode triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan di Sekretariat Daerah Kabupaten Tasikmalaya melaksanakan fungsi kehumasan berupa penasehat ahli, fasilitator komunikasi, fasilitator proses pemecahan masalah, dan teknisi komunikasi. Berdasarkan teori *Excellence in Public Relations*, model kehumasan yang dilaksanakan oleh bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan adalah model *two-way symmetric* dengan mengedepankan komunikasi dua arah dari pihak internal dan eksternal agar dapat membantu dan mendukung kebijakan pemerintah daerah.

Kata Kunci: Fungsi Kehumasan, Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan, Sekretariat Daerah

ABSTRAC

This study discusses how the implementation of the public relations function in supporting local government policies at the Regional Secretariat of Tasikmalaya Regency. It should be noted that the Regional Secretariat of Tasikmalaya Regency does not have a special Public Relations section, so researchers are interested in knowing how the Protocol and Leadership Communications sections carry out the role and function of government public relations to assist and support local government policies. The research method used is descriptive qualitative method with a constructivist paradigm. Research data collection techniques in the form of primary and secondary data obtained from interviews, observations, and also documentation. The informant selection technique used was purposive sampling by pointing to the Regional Secretary of Tasikmalaya Regency, the Head of Prokompim, Head of Protocol Subdivision, Head of Leadership Communications Subdivision, and Head of Documentation Subdivision. The theory used in this research is the theory of Excellence in Public Relations. The data analysis method uses the model from Miles and Huberman, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. To test the validity of the data, using the source triangulation method.

The results showed that the Protocol and Leadership Communications Section at the Regional Secretariat of Tasikmalaya Regency carried out public relations functions in the form of expert advisors, communication facilitators, problem solving process facilitators, and communications technicians. Based on the theory of Excellence in Public Relations, the public relations model implemented by the Protocol and Leadership Communications section is a two-way symmetrical model by prioritizing two-way communication from internal and external parties in order to assist and support local government policies.

Keywords: *Public Relations Function, Protocol and Leadership Communication Section, Regional Secretaria*